

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Indonesia sangat kaya akan sumber daya alamnya yang sangat melimpah sehingga batu bara merupakan salah satu usaha industri yang dapat diandalkan untuk mendatangkan devisa negara bagi Indonesia. Kekayaan alam yang terkandung didalamnya bumi dan air yang biasa disebut dengan bahan-bahan galian, dimana terkandung dalam Undang-Undang Dasar 1945 pasal 33 ayat 3 yang berbunyi “bahwa bumi, air, dan kekayaan alam yang terkandung didalamnya dikuasai oleh Negara dan dipergunakan sebesar-besarnya untuk kemakmuran rakyat”.

Batu bara memiliki peran yang sangat penting untuk pendapatan dalam negeri Indonesia karena komoditas ini menghasilkan sekitar 85 persen dari pendapatan sektor pertambangan. Batu bara merupakan kekuatan dominan didalam pembangkitan listrik. Paling sedikit 27 % dari output energi total dunia dan lebih dari 39 % seluruh listrik dihasilkan oleh pembangkit listrik tenaga batu bara oleh karena itu batu bara memiliki tingkat mulai dari investasi dan kegunaan yang cukup tinggi.

Batu bara merupakan sumber energi yang penting dan banyak digunakan di dunia. Kontribusi batu bara terhadap kebutuhan total energi dunia berkisar 23%. Penggunaan batubara umumnya adalah untuk pembangkit listrik, produksi baja, dan produksi semen. Persediaan batu bara di dunia diperkirakan masih memungkinkan untuk dapat diproduksi sedikitnya 122 tahun lagi. Dengan kondisi industri batu bara yang tumbuh pesat membuat investasi di sektor tambang batu bara juga meningkat.

Investasi merupakan salah satu penguat perusahaan dalam menjalankan segala kegiatan bisnis mereka, perusahaan yang memiliki kemampuan dana terbatas akan cenderung menggunakan dana pihak ketiga dalam bentuk pinjaman untuk mengembangkan usahanya. Keputusan perusahaan menggunakan dana pinjaman dari pihak ketiga menimbulkan beban biaya pada pemanfaatan dana pinjaman

tersebut yang dituntut untuk menghasilkan *return* diatas investasi yang di pinjamkan.

Perusahaan selalu membutuhkan modal baik dalam pembukaan bisnis baru ataupun dalam pengembangan bisnis. Perusahaan besar ataupun kecil tidak akan lepas dari pentingnya pendanaan. Pada hakikatnya masalah pendanaan menyangkut keseimbangan keuangan perusahaan, keseimbangan tersebut tercermin antara aktiva dan pasiva. Pemilihan susunan aktiva yang digunakan akan menentukan struktur kekayaan perusahaan. Namun sebaliknya pemilihan susunan aktiva yang buruk akan berakibat pada tidak optimalnya kinerja perusahaan yang akan berdampak pada turunnya nilai perusahaan.

Namun dalam hal ini peraturan pemerintah tentang kegiatan usaha pertambangan mineral dan batu bara hingga kini tak kunjung rampung yang merupakan suatu izin untuk memproduksi hasil tambang batu bara baik di tingkat kabupaten kota ataupun provinsi yang dimana batu bara berada diwilayah tertentu yang dimana para pejabat tersebut dapat menolak perpanjangan surat izin untuk mengelola batu bara diwilayah yang dituju yang disebabkan beberapa hal seperti pengelolaan lingkungan yang kurang baik ataupun adanya peraturan yang hanya bisa mendapat perpanjangan izin pengelolaan pertambangan hanya 2 kali izin saja oleh karena itu kegiatan proses produksi batu bara tak menentu hingga mengakibatkan imbasnya tingkat investasi perusahaan batu bara yang dikarenakan tidak stabilnya proses produksi batu bara di tiap tiap perusahaan.

Tabel 1.1. Tabulasi *Return On Investment*

No.	Nama Perusahaan	Tahun Periode	Penghasilan Setelah Bunga Pajak	Total Equitas	Presentase
1	PT. ADARO ENERGY Tbk	2013	245,603	3,174,193	8%
		2014	172,767	3,259,472	5%
		2015	176,397	3,353,043	5%
		2016	381,770	3,785,882	10%
		2017	518,131	4,091,627	13%
2	PT. BAYAN RESOURCE Tbk	2013	55,261,028	449,841,218	12%
		2014	189,017,198	255,532,045	74%
		2015	81,798,054	172,160,015	48%
		2016	18,015,433	188,150,974	10%
		2017	338,017,199	515,603,819	66%

No.	Nama Perusahaan	Tahun Periode	Penghasilan Setelah Bunga Pajak	Total Equitas	Presentase
3	PT. BUKIT ASAM Tbk	2013	1,854,281	7,551,569	25%
		2014	1,851,340	8,670,842	21%
		2015	1,875,933	9,287,547	20%
		2016	1,875,631	10,552,405	18%
		2017	3,859,402	13,799,985	28%
4	PT. INDO TAMBANGRAYA MEGAH Tbk	2013	230,484	963,855	24%
		2014	169,412	884,620	19%
		2015	82,948	834,557	10%
		2016	133,657	907,430	15%
		2017	249,703	958,139	26%
5	PT. PETROSEA Tbk	2013	17,286	197,576	9%
		2014	2,251	192,827	1%
		2015	12,445	178,277	7%
		2016	3,380	170,449	2%
		2017	2,515	178,535	1%
6	PT. BARA JAYA INTERNASIONAL Tbk	2013	13,040,702	1,121,217,431	1%
		2014	58,115,184	1,169,200,170	5%
		2015	2,688,027	1,009,641,089	0%
		2016	14,922,299	737,148,049	2%
		2017	6,126,626	396,977,069	2%
7	PT. TOBA BARA SEJAHTRA Tbk	2013	36,132,722	130,481,244	28%
		2014	32,141,847	142,352,586	23%
		2015	29,817,622	155,118,199	19%
		2016	6,862,701	147,744,334	5%
		2017	51,394,071	174,799,423	29%
8	PT. BARAMULTI SUKSESSARANA Tbk	2013	4,734,891	87,203,144	5%
		2014	2,533,846	89,736,990	3%
		2015	26,747,242	104,951,376	25%
		2016	27,394,005	127,345,381	22%
		2017	82,545,467	149,890,675	55%

Berdasarkan tabel 1.1 data tabulasi *Return On Investment* diatas dapat disimpulkan tingkat investasi melalui batu bara sangat baik dengan melihat presentase tiap tahun tingkat investasi pada masing-masing perusahaan, investasi perusahaan yang paling terendah dimiliki oleh PT Bara Jaya Internasional sedangkan investasi yang tertinggi dimiliki oleh PT Bayan Resource artinya perusahaan batu bara tidak semuanya memiliki tingkat investasi yang baik karena masih adanya investasi yang masih dikatakan sangat sedikit bagi perusahaan untuk keberlangsungan proses produksinya, Semakin kecil (rendah) rasio ini semakin

kurang baik, demikian pula sebaliknya. Artinya rasio ini digunakan untuk mengukur efektivitas dari keseluruhan operasi perusahaan.

Ada yang memiliki kenaikan yang cukup tinggi namun ada juga penurunan investasi yang cukup signifikan disebabkan oleh adanya tingkat hutang jangka yang dibayarkan dan tingkat modal yang ada, serta melihat perputaran hutang jangka pendek ataupun jangka panjangnya juga selain itu juga investor akan melihat tingkat kekayaan aktiva perusahaan itu sendiri untuk menanamkan modalnya.

Perusahaan yang memiliki hutang biasanya memiliki jenis hutang berdasarkan waktu jangka pendek ataupun jangka panjang. Hal tersebut dapat membantu perusahaan dalam mengatur keuangan dan kebutuhan perusahaan dalam jangka waktu tertentu baik jangka pendek maupun jangka panjang. Jenis hutang yang sering digunakan perusahaan adalah hutang jangka pendek, Jenis hutang ini merupakan jenis yang biasanya dilakukan pada pihak yang memiliki tanggal jatuh tempo dibawah satu tahun. Dimana perusahaan dan pihak terkait akan membuat suatu kesepakatan hutang jangka pendek agar tidak menimbulkan kerugian, dengan adanya kesepakatan akan mendorong keyakinan perusahaan lainnya untuk meminjamkan hutang jangka pendeknya.

Rasio likuiditas yang diukur dengan *Current Ratio* menggambarkan kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban (hutang) jangka pendeknya. Rasio ini dihitung dengan menggunakan informasi dari pos aktiva lancar dan hutang lancar yang akan menunjukkan sejauh mana aktiva lancar dengan hutang lancar maka semakin tinggi kemampuan perusahaan untuk melunasi hutang lancarnya. Rasio lancar atau *current ratio* merupakan rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendek atau hutang yang segera jatuh tempo pada saat ditagih secara keseluruhan, pengaruh *CR* terhadap *ROI* akan menunjukkan efektivitas perusahaan dalam menggambarkan kemampuan perusahaan dalam melakukan kewajiban hutang jangka pendek.

Jadi dapat dikatakan, banyaknya aktiva lancar yang tersedia untuk menutupi kewajiban jangka pendek yang akan segera jatuh tempo. Ratio lancar dapat pula dikatakan sebagai bentuk untuk mengukur tingkat keamanan (*margin of safety*)

suatu perusahaan. Perhitungan ratio lancar dapat dilakukan dengan cara membandingkan antara total aktiva lancar dengan total hutang lancar.

Selain itu pengukuran modal adalah hal yang utama untuk melihat serta mengukur tingkat penggunaan modal terhadap total *shareholder's equity* yang dimiliki perusahaan semakin tinggi *Debt to Equity Ratio* menunjukkan komposisi bahwa total hutang jangka pendek serta total hutang jangka panjang akan berdampak berpengaruh jika semakin besar total hutang jangka pendeknya dibanding dengan total modal sendiri akan berdampak semakin besar beban perusahaan terhadap pihak luar (kreditur). Meningkatnya beban terhadap kreditur menunjukkan sumber modal perusahaan sangat tergantung dengan pihak luar atau investor. Selain itu besarnya beban hutang yang ditanggung perusahaan dapat mengurangi jumlah laba yang diterima perusahaan.

Pengaruh lainnya adalah *Struktur aktiva* yang merupakan perbandingan antara aktiva tetap dengan total aktiva yang dimiliki oleh perusahaan. *Struktur aktiva* menggambarkan sebagian jumlah aset yang dapat dijadikan jaminan. Jadi semakin tinggi *struktur aktiva* perusahaan, menunjukkan semakin tinggi kemampuan dari perusahaan tersebut untuk dapat menjamin hutang jangka panjang yang dipinjamnya. Ukuran perusahaan merupakan faktor penting yang menjadi pertimbangan didalam mengambil keputusan yang berkaitan dengan struktur modal. Ukuran perusahaan dapat mempengaruhi struktur modal karena semakin besar ukuran suatu perusahaan akan cenderung menggunakan hutang yang lebih besar. Hutang adalah salah satu sumber dana yang dipilih apabila modal sendiri buat perusahaan tidak mencukupi.

Penelitian ini bertujuan untuk menguji dan menganalisis *pengaruh Current ratio, Debt to Equity Ratio dan struktur aktiva terhadap Return on investment* apakah sangat berdampak sangat baik atau sebaliknya, oleh karena itu berdasarkan latar belakang diatas maka penulis mengambil judul ***“Pengaruh Current Ratio, Debt to Equity Ratio Dan Struktur Aktiva terhadap Return On Investment pada Perusahaan Batu Bara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (periode 2013-2017)”***.

1.2 Rumusan Masalah

Dalam Skripsi ini penulis mengemukakan beberapa rumusan masalah dengan fokus pada permasalahan sebagai berikut :

1. Apakah *Current Ratio* berpengaruh secara Parsial terhadap *Return on Investment* pada perusahaan batu bara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (periode 2013-2017) ?
2. Apakah *Debt to Equity Ratio* berpengaruh secara parsial terhadap *Return on Investment* pada perusahaan batu bara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (periode 2013-2017) ?
3. Apakah *Struktur Aktiva* berpengaruh secara parsial terhadap *Return on Investment* pada perusahaan batu bara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (periode 2013-2017) ?
4. Apakah *Current Ratio*, *Debt to Equity Ratio* dan *Struktur Aktiva* secara Simultan berpengaruh terhadap *Return on Investment* pada perusahaan batu bara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (periode 2013-2017) ?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah tersebut diatas, dapat diketahui bahwa tujuan diadakannya penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui pengaruh *Current Ratio* terhadap *Return on Investment* pada perusahaan batu bara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (periode 2013-2017).
2. Untuk mengetahui pengaruh *Debt to Equity Ratio* terhadap *Return on Investment* pada perusahaan batu bara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (periode 2013-2017).
3. Untuk mengetahui pengaruh *Struktur Aktiva* berpengaruh terhadap *Return on Investment* pada perusahaan batu bara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (periode 2013-2017).
4. Untuk mengetahui pengaruh *Current Ratio*, *Debt to Equity Ratio* dan *Struktur Aktiva* secara bersama-sama terhadap *Return on Investment* pada perusahaan batu bara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (periode 2013-2017).

1.4 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang dapat diperoleh dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis hasil penelitian ini dapat bermanfaat untuk sarana pengembangan ilmu pengetahuan dalam penerapan ilmu keuangan yang berkaitan dengan *Current Ratio*, *Debt to Equity Ratio* dan *Struktur Aktiva* terhadap *Return on Investment* pada perusahaan batu bara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (periode 2013-2017).

Bagi penulis penelitian ini dapat memberikan tambahan wawasan dan bekal ilmu pengetahuan serta sebagai sarana untuk mengaplikasikan ilmu yang didapat dibangku perkuliahan sehingga dapat membandingkan yang didapat dalam bidang manajemen keuangan dengan prakteknya dilapangan.

Bagi pembaca / masyarakat, sebagai bahan informasi dan pertimbangan dalam mencakup *Current Ratio*, *Debt to Equity Rasio* dan *Struktur Aktiva* terutama dalam *Return on Investment* pada perusahaan batu bara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (periode 2013-2017).

2. Manfaat Praktis

Bagi perusahaan penulisan ini dapat dijadikan acuan dalam menentukan *Current Ratio* yang akan diaplikasikan, selain itu juga dapat dijadikan bahan evaluasi dan pertimbangan dalam rangka cara menentukan *Current Ratio* yang tepat oleh perusahaan agar dapat dijadikan dasar pertimbangan dalam menentukan modal yang dapat berpengaruh pada *Debt to Equity Rasio* serta *Struktur Aktiva* terutama dalam *Return on Investment* pada perusahaan batu bara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (periode 2013-2017).

1.5 Batasan Masalah

Penelitian ini dibatasi dikarenakan keterbatasan waktu, biaya, tempat agar dapat mencapai sasaran yang diharapkan, maka penelitian ini hanya terfokus pada variable *Current Ratio*, *Debt to Equity Ratio* dan *Struktur Aktiva* terhadap *Return on Investment* pada perusahaan batu bara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (periode 2013-2017).

1.6 Sistematika Penulisan

Untuk memberikan gambaran yang jelas mengenai penelitian yang dilakukan maka disusunlah suatu sistematika penulisan yang berisi informasi mengenai materi dan hal-hal yang dibahas dalam tiap-tiap bab. Adapun sistematika penulisan tersebut adalah sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Pada Bab ini akan membahas tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, batasan masalah, dan sistematika penulisan

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Pada Bab ini akan mengungkapkan tinjauan pustaka yang digunakan dan menjadi acuan bagi saya dalam menyusun proposal penelitian. Selain itu diuraikan pula mengenai buku-buku yang relevan dan berhubungan untuk pembahasan masalah yang akan dikaji dalam proposal penelitian ini.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Pada bab ini diuraikan tentang : desain penelitian, tahapan penelitian, jenis dan sumber data, populasi dan sampel penelitian, metode analisis data, dan teknik pengolahan data yang digunakan.

BAB IV ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisi tentang analisis data yang diuraikan dalam pengumpulan dan tabulasi data, deskripsi data serta analisis data terdiri dari pengujian asumsi klasik dan pengujian hipotesis.

BAB V PENUTUP

Berisi tentang kesimpulan dari hasil analisis data, keterbatasan penelitian dan saran.